



KOTA SURABAYA

**KEPUTUSAN**

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA**

**Nomor : KEP/05 B /III/Ka/HK.01.04/2021/BNNK**

**Tentang**

**PENETAPAN**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA**

---

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA**

- Menimbang :**
- bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
  - bahwa untuk pelaksanaannya maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya.
- Mengingat :**
- Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 143. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062);
  - Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
  - Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
  - Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah;
  - Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA  
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BADAN  
NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA**

- KESATU :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja serta menyusun dokumen Rencana Program Kerja Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya Tahun 2020-2024.
- KEDUA :** Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap Sub Koordinator Seksi dan disampaikan kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya.
- KETIGA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana semestinya.

**Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :**

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN;
4. Kepala Biro Kepegawaian Settama BNN;
5. Kepala BNN Provinsi Jawa Timur.

Ditetapkan : Surabaya  
Pada tanggal : Maret 2021

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA SURABAYA**

  
**KARTONO, S.H., M.Hum**

BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA SURABAYA

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BNNK SURABAYA  
NOMOR : KEP/05-B/II/Ka/HK.01.04/2021/BNNK  
TANGGAL : MARET 2021

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA SURABAYA**

| NO | SASARAN                                                                                                        | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                            | FORMULA PERHITUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | PELAKSANA                                                                                                      | PENANGGUNG JAWAB                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba | <p>Pengukuran dilakukan secara online melalui <a href="http://www.cegahnarkoba.bnn.go.id/dektari">www.cegahnarkoba.bnn.go.id/dektari</a> atau <a href="https://bnn.go.id/dektari">https://bnn.go.id/dektari</a> atau sistem aplikasi Dektari dengan kode instrumen :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba yang pernah ada di Lokus Kegiatan pada 1 (satu) tahun terakhir.</li><li>- Kegiatan positif yang ada di Lokus Kegiatan seperti kegiatan ekstra kurikuler, kelompok pelajar atau mahasiswa peduli bahaya penyalahgunaan narkoba, kegiatan pengembangan keterampilan, dan sejenisnya).</li><li>- Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan positif tersebut.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sub Koordinator Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala BNN Kota Surabaya</li></ul> |



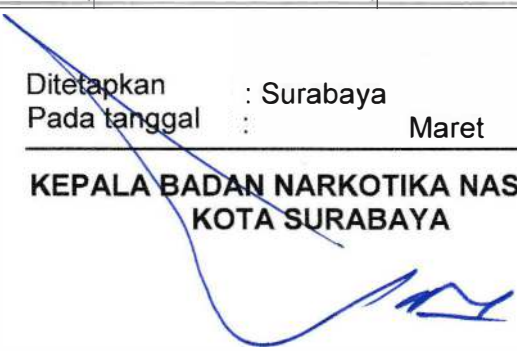
|   |                                                                                                       |                                                                             |                                                                                                                                                                                |                                                                |                            |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba | Angka Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba             | Pengukuran dilakukan secara online melalui sistem aplikasi Dektara                                                                                                             | • Sub Koordinator Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat | • Kepala BNN Kota Surabaya |
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN                                | Angka Indeks Kemandirian Partisipasi                                        | IKP = $\frac{\text{Hasil penghitungan kuisioner}}{25}$<br>Dengan variabel yang dihitung ada enam yaitu manusia, metode, anggaran, sistem, sarana dan prasarana serta kegiatan. | • Sub Koordinator Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat | • Kepala BNN Kota Surabaya |
| 4 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba                       | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional                                | Jumlah lembaga rehabilitasi yang dapat melaksanakan layanan rehabilitasi narkoba sesuai dengan standar BNN                                                                     | • Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi                           | • Kepala BNN Kota Surabaya |
|   |                                                                                                       | Jumlah unit peyelenggara layanan rehabilitasi IBM                           | Jumlah unit Intervensi berbasis masyarakat yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi narkoba                                                                                  | • Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi                           | • Kepala BNN Kota Surabaya |
| 5 | Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN                          | Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK                            | Pengukuran berdasarkan hasil survei dari masyarakat yang menerima layanan klinik BNNK                                                                                          | • Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi                           | • Kepala BNN Kota Surabaya |
| 6 | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang ditangani dan telah terselesaikan (P-21)                                                                                      | • Kepala Seksi Pemberantasan                                   | • Kepala BNN Kota Surabaya |
| 7 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien                                      | Nilai Kinerja Anggaran BNNK                                                 | Pengukuran/perhitungan Nilai Kinerja Anggaran melalui aplikasi OMSPAN dengan indikator:                                                                                        | • Kepala Sub Bagian Umum                                       | • Kepala BNN Kota Surabaya |

|   |                                                                     |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                            |                                                                              |
|---|---------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                     |                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian Rincian Output (RO) tidak lagi memperhitungkan Indikator Keluaran Kegiatan.</li> <li>2. Pengukuran Efisiensi Rincian Output: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. dilakukan pada tingkat Klasifikasi RO (KRO) pada saat belum ada realisasi anggaran per RO.</li> <li>b. dilakukan pada tingkat RO pada saat realisasi anggaran per RO.</li> <li>c. pembatasan nilai Capaian RO (CRO) dan Capaian Output Program (COP) tertinggi 120%.</li> </ol> </li> <li>3. Pembatasan nilai tertinggi setiap variabel di dashboard menjadi 100%, untuk Capaian Sasaran Strategis (CSS), Capaian Sasaran Program (CSP), COP, CRO, konsistensi, dan penyerapan</li> <li>4. Pembatasan nilai terendah setiap indikator/output otomatis apabila tidak ada realisasi.</li> <li>5. Pembatasan nilai terendah konsistensi 0%, yaitu 1%, untuk CSS, CSP, COP, CRO.</li> </ol> |                                                                            |                                                                              |
| 8 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai IKPA BNNK | <p>Pengukuran melalui aplikasi OMSPAN, IKPA disokong oleh 12 indikator penilaian yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyerapan Anggaran (bobot 20%)</li> <li>2. Penyelesaian Tagihan (bobot 20%)</li> <li>3. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 5%)</li> <li>4. Data Kontrak (bobot 10%)</li> <li>5. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) (bobot 10%)</li> <li>6. Revisi DIPA (bobot 5%)</li> <li>7. Pengembalian/Kesalahan SPM (bobot 5%)</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sub Bagian Umum</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala BNN Kota Surabaya</li> </ul> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                        |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  |  | 8. Retur SP2D (bobot 5%)<br>9. Penyampaian LPJ Bendahara (bobot 5%)<br>10. Renkas/ RPD Harian (bobot 5%)<br>11. Nilai Pagu Minus Belanja Pegawai (bobot 5%)<br>12. Dispensasi Pengajuan SPM (bobot 5%) |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Ditetapkan : Surabaya  
Pada tanggal : Maret 2021

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**  
**KOTA SURABAYA**

  
**KARTONO, S.H., M.Hum**